

---

## PERUBAHAN STRUKTUR SOSIAL AKIBAT PERKEMBANGAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI

Detya Wiryany<sup>1)</sup>, Wawan Darmawan<sup>2)</sup>

Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia  
email : detyawiryany@unibi.ac.id

### *Abstrak*

Teknologi saat ini memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia. Kemajuannya yang pesat membuat banyak perubahan dalam keberhidupan dan kebersosialan. Teknologi menjadi suatu yang tidak bisa lepas dari pola kehidupan manusia. Hal ini menjadi pemicu berubahnya struktur sosial yang sudah ada di masyarakat terkhusus cara berkomunikasi. Teori Determinisme Teknologi yang dikembangkan Mc Luhan sudah memaparkan bagaimana perubahan pada cara berkomunikasi akan membentuk cara berpikir, berperilaku, dan bergerak ke abad teknologi selanjutnya di dalam kehidupan manusia. Pada dasarnya Teori Determinisme Teknologi menjelaskan bahwa teknologi komunikasi dapat mengubah kebudayaan manusia. Dampak paling nyata yang dapat dilihat saat ini adalah struktur sosial dalam komunikasi pejabat kenegaraan dan masyarakat. Dimulai dari budaya birokrasi untuk menyampaikan pendapat ataupun masukan kepada pemerintahan dari masyarakat yang harus melalui mekanisme dan prosedural tertentu hingga akhirnya akibat dari perkembangan teknologi komunikasi membentuk budaya baru dimana masyarakat dapat berinteraksi langsung dengan pimpinan daerah bahkan pimpinan suatu Negara melalui bantuan media sosial. Munculnya media-media sosial yang memungkinkan interaksi tanpa batas wilayah membentuk budaya baru dimana pejabat pemerintahan dapat secara langsung menerima masukan, pujian dan kritik tanpa batasan birokrasi lagi.

**Kata kunci:** *Teknologi Komunikasi, Struktur Sosial, Media Sosial, Teori Determinism*

### *Abstract*

*Technology nowadays has an important role in human life. Its rapid progress made a lot of changes in livelihood and social life. Technology becomes something that can not be separated from the pattern of human life. This has been the trigger for transforming social structure that already exists in society in particular how to communicate. Determinism Theory developed by Mc Luhan has explained how the technology changes in the way of communication will mould the way of thinking, behaving, and moving into the next century of technology in human life. Basically The Theory of Determinism Technology explains that communication technology can change human culture. The most obvious impact that can be seen today is the social structure in the communications of state officials and society. Starting from the procedure culture to convey an opinion or input to the government of the society that must through certain mechanisms and procedures until finally the result of the development of communication technology to form a new culture where people can interact directly with local leaders and even the leadership of a State through the social media. The emergence of social media that allows interaction without boundaries form a new culture where government officials can directly receive input, praise and criticism without any further red tape limits.*

**Keywords:** *Communication Technology, Social Structure, Social Media, Determinism Theory*

## 1. PENDAHULUAN

**K**emajuan teknologi membuat segalanya serba cepat dan instan. Teknologi sebagai perangkat yang mempermudah kerja manusia melahirkan budaya baru yang tak jarang berpengaruh pada kehidupan sosial. Dalam konteks komunikasi, perkembangan teknologi telah melahirkan media komunikasi baru yang berimplikasi pada perubahan pola komunikasi manusia.

Di sisi lain, kehadiran teknologi komunikasi yang semakin pesat menimbulkan dilema tersendiri dimana manusia semakin didominasi oleh teknologi komunikasi yang diciptakannya sendiri. Teknologi komunikasi bukannya dikontrol oleh manusia namun justru kebalikannya, kita yang dikontrol oleh teknologi.

Contoh ketergantungan manusia terhadap teknologi komunikasi terlihat dari kasus sejumlah remaja kerap gelisah bila ketinggalan *handphone* karena merasa tidak terkoneksi dengan pergaulan dunia. Banyak orang yang saat ini merasa perlu untuk selalu mengakses informasi tiap hari melalui jaringan internet untuk memperbarui informasi. Atau Satu hari saja tidak menonton televisi mungkin kita akan merasa betapa kita telah ketinggalan berapa banyak informasi hari itu.

Kondisi di atas menjadi bukti bahwa kehadiran media komunikasi, dan segala kemajuan teknologi lainnya, yang seharusnya menjadikan kehidupan manusia lebih baik justru menjadi ironi dimana teknologi komunikasi mendominasi kehidupan manusia dengan menumbuhkan ketergantungan.

Perkembangan teknologi pada hakikatnya telah benar-benar mempengaruhi cara berpikir, merasakan, dan bertindak laku manusia. Selain itu, seperti yang kita ketahui bahwa saat ini kita telah berada pada era revolusi, yaitu revolusi masyarakat menjadi massa, oleh karena kehadiran media massa sangat dibutuhkan seakan menjadi bagian dari prioritas kehidupan manusia.

Media massa adalah ekstensi atau perpanjangan dari inderawi manusia (*extention of man*). Media tidak hanya memperpanjang jangkauan kita terhadap suatu tempat,

peristiwa, informasi, tapi juga menjadikan hidup kita lebih efisien. Lebih dari itu media juga membantu kita dalam menafsirkan tentang kehidupan kita.

Dalam perspektif McLuhan, media itu lebih penting daripada isi pesan yang disampaikan oleh media tersebut. Misalkan saja, mungkin isi tayangan di televisi memang penting atau menarik, akan tetapi sebenarnya kehadiran televisi di ruang keluarga tersebut menjadi jauh lebih penting lagi. Televisi, dengan kehadirannya saja sudah menjadi penting, bukan lagi tentang isi pesannya. Kehadiran media massa telah lebih banyak mengubah kehidupan manusia, lebih dari apa isi pesan yang mereka sampaikan.

Disisi lain, Sains dan teknologi yang merupakan bentuk 'pembentangan kemungkinan dunia' (*possible world*) atau sebuah 'perluasan medan pengalaman' (*field of experience*) sejatinya juga sangatlah penting. Melalui sains dan teknologi 'dibentangkan' sebuah dunia yang belum pernah ada, belum terbayangkan atau belum terimajinasikan sebelumnya, dimana semua orang dapat mengakses segala hal yang tak terbayang sebelumnya kedalam sebuah gambaran yang lebih nyata. Akan tetapi, pembentangan sains dan teknologi adalah salah satu bentuk pembentangan yang penuh kesan ambiguitas. Di satu pihak, sains dan teknologi membentangkan semacam horizon pengharapan (*horizon of expectation*): pengembaraan yang tak bertepi, pengetahuan yang tanpa batas, serta pengalaman yang juga tanpa pembatas. Di pihak lain, ia menciptakan pula 'ketak terlukisan yang enigmatik', 'kecemasan yang tanpa akhir' (*anxiety*), 'rasa ketakamanan ontologis' (*ontological insecurity*), 'keterserapan dan kecanduan', serta 'ketakpastian identitas dan subyektivitas'.

Hadirnya beberapa hal yang mungkin ditimbulkan oleh teknologi komunikasi di tengah kehidupan sosial ditengarai akan berpengaruh pada struktur sosial. Oleh karena itulah, penulis melakukan kajian untuk tentang **Perubahan Struktur Sosial Akibat Perkembangan Teknologi Komunikasi**. Kajian ini akan menggunakan Teori

Determinisme Teknologi yang dikembangkan Mc Luhan sebagai pisau analisis dalam membahas realitas yang berkembang.

### Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh perkembangan teknologi komunikasi terhadap perubahan struktur sosial?
2. Bagaimana bentuk perubahan sosial akibat perkembangan teknologi komunikasi?

### Maksud dan Tujuan

Penyusunan makalah ini dimaksudkan untuk memetakan pengaruh perkembangan teknologi komunikasi struktur sosial dengan berlandaskan pada teori determinisme teknologi.

### Kegunaan

Kajian dalam makalah ini diharapkan menjadi bahan pengembangan keilmuan terutama dalam upaya menggali pengetahuan terkait komunikasi dalam kehidupan sosial.

## 2. KAJIAN PUSTAKA

### 1) Struktur Sosial

Kehidupan sosial merupakan kehidupan yang senantiasa dinamis. Di dalam realitas kehidupan sosial, terdapat sejumlah perbedaan posisi sosial. Selalu saja akan kita dapatkan gambaran struktur sosial dalam kehidupan bermasyarakat. Struktur sosial inilah yang kemudian membagi secara definitif, baik individu maupun kelompok, tentang status dan peran yang mesti ditunaikan (*power distribution*). Dalam kenyataannya, membicarakan struktur sosial tidak bisa lepas dari kenyataan bahwa kehidupan sosial masyarakat selalu membentuk sistem yang saling berkaitan satu sama lain.

Soerjono Soekanto mendefinisikan struktur sosial sebagai organisasi berkaitan dengan pilihan dan keputusan dalam hubungan-hubungan sosial aktual.

Raymond Firth menyatakan bahwa struktur sosial merupakan suatu pergaulan hidup manusia meliputi berbagai tipe kelompok yang terjadi dari banyak orang dan

meliputi pula lembaga-lembaga di mana orang banyak tersebut ambil bagian.

Adapun ciri-ciri struktur sosial dapat diketahui sebagai berikut:

- a. Bersifat Abstrak. Artinya struktur sosial tidak dapat diraba secara inderawi.
- b. Dinamis. Struktur sosial dalam masyarakat selalu mengalami perubahan dan perkembangan seiring perjalanan waktu dan kondisi yang ada.
- c. Didapati dimensi vertikal dan horisontal. Vertikal yakni didasarkan pada hirarki. Kita bisa melihat adanya atasan dan bawahan, misal struktur pemerintahan desa. Sedang horisontal, yakni didasarkan pada ragam karakteristik tanpa ada faktor hirarki. Misal: suku, agama, ras, jenis kelamin dan lain-lain.

### 2) Unsur-unsur Sosial dalam Struktur Masyarakat

Unsur-unsur sosial dalam struktur masyarakat menurut Soerjono Soekanto adalah sebagai berikut:

- a. Kelompok social
- b. Kebudayaan
- c. Lembaga social
- d. Stratifikasi social
- e. Kekuasaan dan Wewenang.

### 3). Perubahan Sosial

Perubahan sosial merupakan fenomena yang wajar dalam kehidupan bermasyarakat. Hal ini dikarenakan setiap manusia mempunyai kepentingan yang tidak terbatas. Untuk mencapainya, manusia melakukan berbagai perubahan-perubahan. Perubahan tidak hanya semata-mata berarti suatu kemajuan, namun dapat pula berarti suatu kemunduran. Secara umum, unsur-unsur kemasyarakatan yang mengalami perubahan antara lain nilai-nilai sosial, norma-norma sosial, pola-pola perilaku, organisasi sosial, lembaga-lembaga kemasyarakatan, stratifikasi sosial, kekuasaan, tanggung jawab, kepemimpinan, dan sebagainya, semua perubahan ini dinamakan perubahan sosial.

#### 4). Bentuk-Bentuk Perubahan Sosial

Berdasarkan proses berlangsungnya berdasarkan cepat lambatnya, perubahan sosial dibedakan menjadi dua bentuk umum yaitu perubahan yang berlangsung cepat dan perubahan yang berlangsung lambat. Kedua bentuk perubahan tersebut dalam sosiologi dikenal dengan revolusi dan evolusi.

##### a. Perubahan Evolusi

Perubahan evolusi adalah perubahan-perubahan sosial yang terjadi dalam proses lambat, dalam waktu yang cukup lama dan tanpa ada kehendak tertentu dari masyarakat yang bersangkutan. Perubahan-perubahan ini berlangsung mengikuti kondisi perkembangan masyarakat, yaitu sejalan dengan usaha-usaha masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Dengan kata lain, perubahan sosial terjadi karena dorongan dari usaha-usaha masyarakat guna menyesuaikan diri terhadap kebutuhan-kebutuhan hidupnya dengan perkembangan masyarakat pada waktu tertentu. Contoh, perubahan sosial dari masyarakat berburu menuju ke masyarakat meramu.

Menurut Soerjono Soekanto (1987), terdapat tiga teori yang mengupas tentang evolusi, yaitu:

- a) Unilinier Theories of Evolution
- b) Teori ini menyatakan bahwa manusia dan masyarakat mengalami perkembangan sesuai dengan tahap-tahap tertentu, dari yang sederhana menjadi kompleks dan sampai pada tahap yang sempurna.
- c) Universal Theory of Evolution
- d) Teori ini menyatakan bahwa perkembangan masyarakat tidak perlu melalui tahap-tahap tertentu yang tetap. Menurut teori ini, kebudayaan manusia telah mengikuti suatu garis evolusi yang tertentu.
- e) Multilined Theories of Evolution
- f) Teori ini menekankan pada penelitian terhadap tahap perkembangan tertentu dalam evolusi masyarakat. Misalnya, penelitian pada pengaruh perubahan sistem pencaharian dari sistem berburu ke pertanian.

##### b. Perubahan Revolusi

Perubahan revolusi merupakan perubahan yang berlangsung secara cepat dan tidak ada kehendak atau perencanaan sebelumnya. Secara sosiologis perubahan revolusi diartikan sebagai perubahan-perubahan social mengenai unsur-unsur kehidupan atau lembaga lembaga kemasyarakatan yang berlangsung relative cepat. Dalam revolusi, perubahan dapat terjadi dengan direncanakan atau tidak direncanakan.

Revolusi sering kali diawali adanya ketegangan atau konflik dalam tubuh masyarakat yang bersangkutan. Revolusi tidak dapat terjadi di setiap situasi dan kondisi masyarakat. Secara sosiologi, suatu revolusi dapat terjadi harus memenuhi beberapa syarat tertentu. Syarat-syarat tersebut antara lain:

- a) Ada beberapa keinginan umum mengadakan suatu perubahan. Di dalam masyarakat harus ada perasaan tidak puas terhadap keadaan, dan harus ada suatu keinginan untuk mencapai perbaikan dengan perubahan keadaan tersebut.
- b) Adanya seorang pemimpin atau sekelompok orang yang dianggap mampu memimpin masyarakat tersebut.
- c) Pemimpin tersebut dapat menampung keinginan-keinginan tersebut, untuk kemudian merumuskan serta menegaskan rasa tidak puas dari masyarakat, untuk dijadikan program dan arah bagi geraknya masyarakat.
- d) Pemimpin tersebut harus dapat menunjukkan suatu tujuan pada masyarakat. Artinya adalah bahwa tujuan tersebut bersifat konkret dan dapat dilihat oleh masyarakat. Selain itu, diperlukan juga suatu tujuan yang abstrak. Misalnya perumusan sesuatu ideologi tersebut.
- e) Harus ada momentum untuk revolusi, yaitu suatu saat di mana segala keadaan dan faktor adalah baik sekali untuk memulai dengan gerakan revolusi. Apabila momentum (pemilihan waktu yang tepat) yang dipilih keliru, maka revolusi dapat gagal.

#### 5). Berdasarkan ruang lingkungnya

Berdasarkan ruang lingkungnya, perubahan social dibagi menjadi dua, yaitu perubahan

social yang berpengaruh besar dan perubahan social yang berpengaruh kecil.

a. Perubahan Berpengaruh Besar

Suatu perubahan dikatakan berpengaruh besar jika perubahan tersebut mengakibatkan terjadinya perubahan pada struktur kemasyarakatan, hubungan kerja, sistem mata pencaharian, dan stratifikasi masyarakat. Sebagaimana tampak pada perubahan masyarakat agraris menjadi industrialisasi. Pada perubahan ini memberi pengaruh secara besar-besaran terhadap jumlah kepadatan penduduk di wilayah industri dan mengakibatkan adanya perubahan mata pencaharian.

b. Perubahan Berpengaruh Kecil

Perubahan-perubahan berpengaruh kecil merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada struktur sosial yang tidak membawa pengaruh langsung atau berarti bagi masyarakat. Contoh, perubahan mode pakaian dan mode rambut. Perubahan-perubahan tersebut tidak membawa pengaruh yang besar dalam masyarakat karena tidak mengakibatkan perubahan-perubahan pada lembaga kemasyarakatan.

Faktor-Faktor Perubahan Sosial

- a) Faktor internal
  - Bertambah dan berkurangnya penduduk (kelahiran, kematian, migrasi)
  - Adanya Penemuan Baru:
- b) Discovery: penemuan ide atau alat baru yang sebelumnya belum pernah ada
- c) Invention : penyempurnaan penemuan baru
- d) Innovation /Inovasi: pembaruan atau penemuan baru yang diterapkan dalam kehidupan masyarakat sehingga menambah, melengkapi atau mengganti yang telah ada. Penemuan baru didorong oleh : kesadaran masyarakat akan kekurangan unsur dalam kehidupannya, kualitas ahli atau anggota masyarakat
- e) Konflik yang terjadi dalam masyarakat
- f) Pemberontakan atau revolusi
- g) Faktor eksternal
- h) Perubahan alam
- i) Peperangan

j) Pengaruh kebudayaan lain melalui difusi (penyebaran kebudayaan), akulturasi (pembauran antar budaya yang masih terlihat masing-masing sifat khasnya), asimilasi (pembauran antar budaya yang menghasilkan budaya yang sama sekali baru batas budaya lama tidak tampak lagi. Menurut Soerjono Soekanto faktor pendorong perubahan sosial adalah:

- a. Sikap menghargai hasil karya orang lain
- b. Keinginan untuk maju
- c. System pendidikan yang maju
- d. Toleransi terhadap perubahan
- e. System pelapisan yang terbuka
- f. Penduduk yang heterogen
- g. Ketidak puasan masyarakat terhadap bidang kehidupan tertentu
- h. Orientasi ke masa depan
- i. Sikap mudah menerima hal baru.

## 6. Teori Determinisme

Teknologi komunikasi yang digunakan dalam media massa tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia atau menurut Griffin (2003 : 344) disebut *nothing remains untouched by communication technology*. Dan dalam perspektif McLuhan, bukan isi yang penting dari suatu media, melainkan media itu sendiri yang lebih penting atau *medium is the message*.

Marshall McLuhan adalah pencetus dari teori determinisme teknologi ini pada tahun 1962 melalui tulisannya *The Guttenberg Galaxy : The Making of Typographic Man*. Dasar teorinya adalah perubahan pada cara berkomunikasi akan membentuk cara berpikir, berperilaku, dan bergerak ke abad teknologi selanjutnya di dalam kehidupan manusia.

Sebagai intinya adalah determinisme teori, yaitu penemuan atau perkembangan teknologi komunikasi merupakan faktor yang mengubah kebudayaan manusia. Seperti yang disampaikan dalam edisi kelima buku *A First Look at Communication Theory* by Griffin dan Emory A, McLuhan memetakan sejarah peradaban kehidupan manusia ke dalam empat periode:

### a. The Tribal Age

Menurut McLuhan, pada era ini dikenal dengan nama era purba atau era suku zaman dahulu, manusia hanya mengandalkan indera

pendengaran dalam berkomunikasi. Komunikasi pada era ini hanya mendasarkan diri pada narasi, cerita, dongeng tuturan, dan sejenisnya dimana telinga adalah “raja”, atau dalam istilah lama orang mengenal paham “hearing is believing”, dan kemampuan visual manusia belum banyak diandalkan dalam komunikasi. sehingga, Era primitif ini kemudian tergusur dengan ditemukannya alfabet atau huruf.

#### **b. The Age of Literacy**

Semenjak ditemukannya alfabet atau huruf, maka cara manusia berkomunikasi banyak berubah. Indera penglihatan kemudian menjadi dominan di era ini, mengalahkan indera pendengaran. Manusia berkomunikasi tidak lagi mengandalkan tuturan, tapi lebih kepada tulisan.

#### **c. The Print Age**

Era ini dimulai sejak ditemukannya mesin cetak yang menjadikan alfabet semakin menyebarluas ke penjuru dunia. Kekuatan kata-kata melalui mesin cetak tersebut semakin merajalela. Kehadiran mesin cetak, dan kemudian media cetak, menjadikan manusia lebih bebas lagi untuk berkomunikasi.

#### **d. The Electronic Age**

Era ini juga menandai ditemukannya berbagai macam alat atau teknologi komunikasi. Telegram, telpon, radio, film, televisi, VCR, fax, komputer, dan internet. Manusia kemudian menjadi hidup di dalam apa yang disebut sebagai “global village”. Media massa pada era ini mampu membawa manusia mampu untuk bersentuhan dengan manusia yang lainnya, kapan saja, di mana saja, dan seketika itu juga.

McLuhan juga menyebutkan bahwa media massa adalah ekstensi atau perpanjangan dari inderawi manusia (*extention of man*). Media tidak hanya memperpanjang jangkauan kita terhadap suatu tempat, peristiwa, informasi, tapi juga menjadikan hidup kita lebih efisien. Lebih dari itu media juga membantu kita dalam menafsirkan tentang kehidupan kita.

Dalam perspektif McLuhan, media itu sendiri lebih penting daripada isi pesan yang disampaikan oleh media tersebut. Misalkan saja, mungkin isi tayangan di televisi memang penting atau menarik, akan tetapi sebenarnya

kehadiran televisi di ruang keluarga tersebut menjadi jauh lebih penting lagi. Televisi, dengan kehadirannya saja sudah menjadi penting, bukan lagi tentang isi pesannya. Kehadiran media massa telah lebih banyak mengubah kehidupan manusia, lebih dari apa isi pesan yang mereka sampaikan.

Inti dari teori McLuhan ini jelas menjadi gambaran yang disebut determinisme teknologi. Teori ini menunjukkan penemuan atau perkembangan teknologi komunikasi yang sebenarnya mengubah kebudayaan manusia.

### **3. HASIL PEMBAHASAN**

#### **a. Perubahan Interaksi Sosial Karena Teknologi Komunikasi**

Interaksi sosial merupakan hubungan timbal balik antara individu dengan individu atau individu dengan kelompok, atau kelompok dengan kelompok yang saling mempengaruhi. Sebagai makhluk sosial, individu/manusia perlu berinteraksi dengan manusia lain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Suatu aktivitas dapat disebut sebagai interaksi sosial apabila dalam aktivitas tersebut terdapat proses kontak sosial, yaitu adanya interaksi antar individu, dan proses komunikasi, yaitu proses menafsirkan perilaku. Perkembangan teknologi komunikasi dapat menyebabkan terjadinya perubahan pada suatu proses interaksi sosial.

Salah satu contoh aktivitas yang merupakan interaksi sosial adalah kegiatan pendidikan (proses belajar mengajar). Sebelum teknologi komunikasi berkembang pesat kegiatan belajar mengajar, yang merupakan suatu proses transfer ilmu/pengetahuan, mengharuskan pengajar dengan siswa untuk bertemu secara langsung, pengajaran dilakukan secara bertatap muka (*face to face*) pada suatu tempat dan waktu yang sama. Kemajuan teknologi komunikasi merubah interaksi sosial dalam kegiatan belajar mengajar (pendidikan), teknologi komunikasi memungkinkan kegiatan belajar mengajar dilakukan tidak bertemu secara langsung melainkan melalui perantara media, pengajar dan siswa dapat berada di tempat yang berbeda tetapi melakukan kontak dan komunikasi, kemungkinan perbedaan waktu ketika proses belajar mengajar

dikarenakan adanya perbedaan tempat, kegiatan belajar mengajar dapat dilakukan dari jarak jauh (tidak mengenal jarak). Poses interaksi sosial dalam kegiatan pendidikan ini dikenal dengan pendidikan jarak jauh (*long distance learning*) dilakukan melalui media teknologi komunikasi.

Contoh lain interaksi sosial yang berubah karena adanya perkembangan teknologi adalah kegiatan perdagangan (proses jual beli). Dahulu kegiatan jual beli dilakukan secara langsung, penjual dan pembeli bertemu secara langsung, penjual membawa barang/poduk yang akan dijual dan pembeli membawa alat untuk membeli atau mendapatkan barang/produk, terjadi transaksi dan terjadi perpindahan barang dan kepemilikan dari penjual kepada pembeli secara langsung. Teknologi komunikasi membawa perubahan terhadap interaksi sosial pada proses jual beli, munculnya *electronic commerce (e-commerce)* merupakan akibat penggunaan teknologi komunikasi pada proses jual beli. Pada *e-commerce*, proses jual beli dilakukan melalui media teknologi komunikasi (internet) sehingga penjual dan pembeli tidak harus bertemu langsung (*face to face*), sehingga produk yang akan diperjualbelikan tidak dibawa secara langsung melainkan hanya berupa gambar atau foto, proses transaksi terjadi melalui media (kesepakatan dapat berupa *invoice* atau *MoU*) dan pembayaran dilakukan melalui proses transfer antar bank.

Aktifitas pekerjaan merupakan salah satu kegiatan interaksi sosial yang terjadi antara individu dengan kelompok (institusi). Sebagai seorang individu yang bekerja pada suatu perusahaan, dituntut untuk mendedikasikan pengetahuan dan waktu yang dimiliki oleh individu tersebut, sehingga sebagai seorang pekerja/karyawan diwajibkan untuk datang dan hadir di perusahaan tempat individu tersebut bekerja. Perkembangan teknologi komunikasi (internet) merubah interaksi sosial yang terjadi antara pekerja dan perusahaan, sebagai contoh adalah pekerja pada industri komik internasional. Pekerja ini adalah orang Indonesia, tinggal di Jawa Timur, ia bekerja sebagai penggambar komik pada perusahaan internasional yang ada di New York, USA. Ia

mendapatkan kontrak kerja dari perusahaan dalam bentuk digital melalui media digital (internet), hasil pekerjaannya berupa gambar komik dikirim melalui media (internet) kepada perusahaan dimana ia bekerja, pembayaran atas hasil kerja (*salary*) dibayarkan melalui proses transfer. Teknologi komunikasi memungkinkan perubahan interaksi sosial dalam bekerja dimana pekerja dapat untuk tidak bertemu dan tidak hadir di perusahaan tempat bekerja.

Dari ketiga contoh perubahan interaksi sosial tersebut, perubahan yang terjadi pada proses belajar mengajar, proses jual beli (perdagangan), dan aktivitas pekerjaan, terlihat bahwa penggunaan teknologi komunikasi sangat mempengaruhi cara manusia berkomunikasi, bersosialisasi, bekerja, dan interaksi sosial lainnya, hal ini menjelaskan bahwa teknologi komunikasi sangat mempengaruhi perubahan sosial yang terjadi di masyarakat. Sejalan dengan perkembangan teknologi, perubahan yang terjadi pada teknologi membawa perubahan pada perkembangan dalam masyarakat.

Sebuah teori, yaitu determinisme teknologi menegaskan bahwa perubahan yang terjadi pada perkembangan teknologi dari zaman dahulu sampai saat ini memberikan pengaruh yang besar terhadap perkembangan masyarakat. Perkembangan teknologi yang bertujuan untuk mempermudah kegiatan-kegiatan manusia membawa pengaruh terhadap nilai-nilai sosial dan kehidupan dalam masyarakat termasuk perubahan yang terjadi pada proses interaksi sosial.

Seperti yang telah disampaikan bahwa suatu kegiatan disebut interaksi sosial apabila di dalamnya terdapat proses kontak sosial dan komunikasi, adanya perubahan teknologi membawa perubahan terhadap proses komunikasi yang terjadi dalam kegiatan interaksi sosial. Mc Luhan (Nurudin, 2012) berpendapat bahwa budaya manusia dibentuk oleh bagaimana cara manusia berkomunikasi, penemuan dalam teknologi komunikasi menyebabkan perubahan budaya, perubahan pada jenis-jenis komunikasi akhirnya membentuk kehidupan manusia dan hal ini yang mendasari teori determinisme teknologi yaitu perubahan yang terjadi pada berbagai

macam cara berkomunikasi akan membentuk pula keberadaan manusia itu sendiri.

Perkembangan teknologi yang digunakan pada proses belajar mengajar, kegiatan perdagangan, dan aktivitas bekerja memberi perubahan dalam proses komunikasi yang terjadi pada kegiatan interaksi sosial tersebut, media komunikasi yang merupakan hasil perkembangan teknologi memungkinkan komunikasi tatap muka (*face to face*) yang berlangsung di tempat yang berbeda terjadi, dua orang yang tidak berada pada satu tempat melakukan kontak sosial dan berkomunikasi.

Perubahan jenis komunikasi pada kegiatan belajar mengajar, perdagangan, dan aktivitas bekerja pada akhirnya akan membentuk keberadaan manusia sebagai pelaku komunikasi. Penggunaan teknologi dalam kegiatan komunikasi menuntut dan membentuk manusia untuk memperluas kemampuan dan kecakapan manusia, dalam kegiatan belajar mengajar, kegiatan perdagangan (jual beli), dan aktivitas pekerjaan penggunaan media komunikasi yaitu internet menuntut individu-individu untuk mengembangkan kemampuan dan kecakapan dalam penggunaan teknologi tersebut. Proses yang terjadi berulang kali pada aktivitas tersebut pada akhirnya akan membentuk mempengaruhi kegiatan-kegiatan kehidupan individu dalam hal ini adalah interaksi sosial pada proses belajar mengajar, kegiatan perdagangan, dan aktivitas pekerjaan. *Long distance learning*, *e-commerce*, dan *long distance working* merupakan bentuk interaksi sosial yang disebabkan oleh adanya perubahan teknologi komunikasi.

#### **b. Pengaruh Media Sosial Online Terhadap Perubahan Pola Interaksi Antar Kelompok Masyarakat**

Media Sosial Online menjadi hal yang berkembang sangat pesat pada awal tahun 2000an hingga saat ini. Sudah begitu banyak media sosial online yang tersedia dan memiliki karakteristik dan kegunaan masing-masing. Media sosial online merupakan media yang didesain untuk memudahkan interaksi sosial bersifat interaktif dengan berbasis teknologi internet yang mengubah pola penyebaran informasi dari sebelumnya bersifat broadcast

media monologue (satu ke banyak audiens) ke social media dialogue (banyak audiens ke banyak audiens).

Dewasa ini kita mengenal beberapa media sosial online yang cukup di gandrungi oleh masyarakat teknologi saat ini seperti Facebook, twitter, Path, Intagram, Whatsapp, BBM, LinkedIn dan banyak lagi media-media sosial online yang saat ini cukup mudah di akses baik dari komputer, laptop ataupun gadget (Handphone) masing-masing individu manusia.

Begitu pesatnya perkembangan media sosial online saat ini sehingga bukan lagi media tersebut yang berkembang mengikuti perkembangan lingkungan masyarakat di Indonesia namun lingkungan masyarakat yang berubah akibat dari dampak perkembangan media sosial online saat ini. Media sosial online umumnya memiliki fungsi utama komunikasi antar individu ataupun kelompok. Dan dengan perkembangan media online saat ini ada beberapa perubahan sosial yang terjadi dalam komunikasi masyarakat di Indonesia.

Perubahan sosial yang dipengaruhi oleh sebuah teknologi di tegaskan langsung oleh sebuah teori Determinisme Teknologi. Teori ini dikemukakan oleh Marshall Mc Luhan pertama kali pada tahun 1962 dalam tulisannya *The Guttenberg Galaxy: The Making of Typographic Man*. Ide dasar teori ini adalah bahwa perubahan yang terjadi pada berbagai macam cara berkomunikasi akan membentuk pula keberadaan manusia itu sendiri. Teknologi membentuk individu bagaimana cara berpikir, berperilaku dalam masyarakat dan teknologi tersebut akhirnya mengarahkan manusia untuk bergerak dari satu abad teknologi ke abad teknologi yang lain.

Teori tersebut bisa kita rasakan langsung di kehidupan bermasyarakat kita saat ini. Tentu kita masih ingat disaat kita hidup pada zaman teknologi komunikasi yang masih menggunakan telepon rumah untuk menghubungi saudara atau kerabat kita yang jauh atau masa sebelumnya dimana kita berkomunikasi dengan surat yang dikirimkan melalui pos. Pola komunikasi itu saat ini sudah berubah akibat dari perkembangan media sosial online. Saat ini kita bisa saling berhubungan melalui media-media online



seperti whatsapp, line dll. Surat menyurat berubah menjadi bentuk email yang kita bisa kirim baik dari gadget atau komputer yang kita punya. Lalu pertanyaan selanjutnya sejauh apa media sosial online memengaruhi aspek kehidupan khususnya di Indonesia? Penyusun berfokus kepada perubahan pola interaksi kelompok masyarakat yang berubah akibat dari perkembangan teknologi khususnya saat ini media sosial online.

Dalam kehidupan bersama, antar individu satu dengan individu lainnya terjadi hubungan dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya. Melalui hubungan itu individu ingin menyampaikan maksud, tujuan, dan keinginannya masing-masing. Untuk mencapai keinginan tersebut biasanya diwujudkan dengan tindakan melalui hubungan timbal balik, hubungan inilah yang disebut dengan interaksi. Menurut Gillin & Gillin (1954:489) interaksi sosial merupakan hubungan sosial yang dinamis, menyangkut hubungan antara individu, antara kelompok maupun antara individu dengan kelompok.

Upaya manusia dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya dilaksanakan melalui proses sosial yang disebut interaksi sosial, yaitu hubungan timbal balik antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, atau kelompok dengan kelompok dalam masyarakat. Dalam kenyataan sehari-hari terdapat tiga macam interaksi sosial (Rahman D dkk, 2000: 21-22).

- a. Interaksi antara individu dan individu  
Pada interaksi ini individu yang satu memberi pengaruh, rangsangan, atau stimulus kepada individu yang lainnya. Sedangkan individu yang terkena pengaruh akan memberikan reaksi, tanggapan atau respon. Dalam interaksi antara individu dan individu dapat berwujud dalam bentuk berjabat tangan, saling menegur, bercakap-cakap atau mungkin bertengkar.
- b. Interaksi antara individu dan kelompok  
Interaksi antara individu dan kelompok secara konkrit dapat dilihat pada seorang warga kompleks perumahan dengan kelompok pengajian di lingkungan Kelurahan Pangkalan Masyhur. Selain itu dapat dilihat seorang orator sedang

berpidato di depan orang banyak. Bentuk interaksi ini menunjukkan bahwa kepentingan seorang individu berhadapan dengan kepentingan kelompok.

- c. Interaksi antara kelompok dan kelompok  
Bentuk interaksi antara kelompok dan kelompok menunjukkan bahwa kepentingan individu dalam kelompok merupakan satu kesatuan, berhubungan dengan kepentingan individu dalam kelompok yang lain. Dalam interaksi ini setiap tindakan individu merupakan bagian dari kepentingan kelompok misalnya kelompok pengajian kompleks perumahan Bukit Johor Mas dengan kelompok pengajian .

Perkembangan media sosial online cukup banyak mempengaruhi interaksi sosial yang terjadi di masyarakat saat ini. Seperti di terangkan oleh McLuhan yang berpikir bahwa budaya kita dibentuk oleh bagaimana cara kita berkomunikasi. Paling tidak ada beberapa tahapan yang layak disimak. Pertama, penemuan dalam teknologi komunikasi menyebabkan perubahan budaya. Kedua, perubahan di dalam jenis-jenis komunikasi akhirnya membentuk kehidupan manusia. Ketiga, sebagaimana yang dikatakan McLuhan bahwa "Kita membentuk peralatan untuk berkomunikasi, dan akhirnya peralatan untuk berkomunikasi yang kita gunakan itu akhirnya membentuk atau mempengaruhi kehidupan kita sendiri".

Semua media sosial online saat ini di buat oleh manusia, seperti facebook yang diciptakan oleh Mark Zuckerberg, kemudian whatsapp yang dibuat oleh Jan Koum dan Brian Acton. Namun ternyata ciptaan manusia ini bisa memberikan dampak yang luar biasa bagi kehidupan manusia khususnya dalam komunikasi. Saat kita mengkaji media sosial online, kita sudah bisa melihat dampaknya pada kehidupan nyata kita. Bagaimana dampak dari perubahan komunikasi kelompok bergeser dari satu titik ke titik lainnya.

Dahulu saat belum ada media internet, komunikasi dalam perusahaan dalam memberikan intruksi pekerjaan ataupun memberikan informasi seputar perusahaan lebih kepada pertemuan langsung atau dibuatnya rapat dengan tatap muka. Pada saat ini, dengan keberadaan email, perusahaan

dapat mengkomunikasikan suatu informasi ataupun perintah perihal pekerjaan melalui email. Email digunakan oleh pimpinan dan staff lainnya untuk bisa saling berkomunikasi. Pimpinan memberikan perintah pekerjaan, bagaian HRD memberikan informasi perihal cuti bersama ataupun hal lainnya selalu memanfaatkan email sebagai media komunikasinya. Keuntungan dari pergeseran yang terjadi karena berkembangnya teknologi komunikasi melalui media sosial online bisa kita lihat dari salah satu kejadian di atas. Komunikasi di Perusahaan menjadi lebih efisien karena waktu yang digunakan lebih efektif jika kita bandingkan bila kita ingin menyebarkan informasi dengan harus mengumpulkan dahulu staf-staf di suatu momen. Hal ini juga membuat perusahaan bisa lebih mudah membuat kantor cabang lain tidak hanya di suatu kota tapi bisa menjangkau kota mana saja karena saat ini komunikasi melalui media sosial online dapat menghapus kesenjangan jarak tersebut.

Alternatif komunikasi masyarakat modern saat ini menyebabkan tuntutan manusia terhadap kebutuhan informasi semakin tinggi. Hal itu turut melahirkan kemajuan yang cukup signifikan dalam bidang teknologi. Peningkatan di bidang teknologi, informasi, serta komunikasi mengakibatkan dunia tidak lagi mengenal batas, jarak, ruang, dan waktu. Seseorang dapat dengan mudah mengakses informasi penting tentang fenomena kejadian di belahan dunia lain, tanpa harus berada di tempat tersebut. Padahal untuk mencapai tempat itu memakan waktu berjam-jam, namun hanya dengan seperangkat komputer yang memiliki konektivitas internet, informasi dapat diperoleh dalam hitungan detik.

Internet (*interconnection networking*) merupakan jaringan komputer yang dapat menghubungkan suatu komputer atau jaringan komputer dengan jaringan komputer lain, sehingga dapat berkomunikasi atau berbagi data tanpa melihat jenis komputer itu sendiri. Seperti yang diketahui internet merupakan bentuk konvergensi dari beberapa

teknologi penting terdahulu, seperti komputer, televisi, radio, dan telepon (Bungin, 2006 : 135).

Media sosial online turut mengubah bentuk masyarakat dunia, dari masyarakat dunia lokal menjadi masyarakat dunia global. Sebuah dunia yang sangat transparan terhadap perkembangan teknologi dan informasi yang begitu cepat dan besar dalam mempengaruhi peradaban umat manusia. Terdapat desa yang besar dengan masyarakatnya saling mengenal serta menyapa satu sama lain, sehingga dunia disebut sebagai the big village. Berdasarkan



pernyataan Marshall McLuhan di buku *Understanding Media: The Extensions of Man*, mengemukakan ide bahwa “pesan media ya medianya itu sendiri” (Marshall, 1999:7). McLuhan menganggap media sebagai perluasan manusia dan media yang berbeda-beda mewakili pesan yang berbeda-beda. Media juga mempengaruhi cakupan serta bentuk dari hubungan-hubungan dan kegiatan-kegiatan manusia. Pengaruh media telah berkembang dari individu ke masyarakat. Dengan media, setiap bagian dunia dapat dihubungkan menjadi “global village” atau desa global.

Jika melihat penjelasan yang dikemukakan oleh McLuhan, media sosial online juga mempengaruhi hubungan dan kegiatan komunikasi di masyarakat kita. Contoh kongkrit yang bisa kita lihat langsung adalah komunikasi masyarakat kota Bandung dengan pemerintahan kota Bandung. Bapak Ridwan Kamil selaku Walikota Bandung memanfaatkan media sosial online berupa twitter, facebook dan instagram untuk berkomunikasi langsung dengan masyarakat. Hal ini tentu berbeda dengan pola komunikasi



pemerintah ataupun sebaliknya dari pemerintah kepada masyarakat. Salah satu contohnya adalah gambar dibawah ini.



Gambar ... 3

Empat potongan gambar di atas salah satu id @wawandarmaone berinteraksi secara langsung dengan DBMP Kota Bandung kemudian Kec\_Batununggal dan Kec\_Kiaracondong. Tiga instansi pemerintah yang dulu bila melakukan koordinasi memerlukan birokrasi yang cukup panjang saat ini dengan memanfaatkan media sosial online bisa langsung berkoordinasi dengan sangat cepat. Inilah yang menunjukkan Kemajuan Teknologi Informasi khususnya Media Sosial Online sudah memberikan dampak yang begitu signifikan terhadap pola interaksi antar kelompok masyarakat.

#### 4. KESIMPULAN

Perkembangan teknologi komunikasi telah berhasil mengubah sejumlah struktur sosial di masyarakat. Kondisi ini sesuai dengan teori determinisme teknologi yang dikembangkan Mc Luhan yang menyatakan bahwa penemuan atau perkembangan teknologi komunikasi yang mengubah kebudayaan manusia.

Perubahan interaksi sosial dari interaksi yang didominasi pertemuan tatap muka dengan interaksi yang menggunakan media; dan media sosial menjadi elemen penting dalam interaksi di masyarakat merupakan bentuk nyata terjadinya perubahan struktur sosial akibat perkembangan teknologi komunikasi.

#### 5. REFERENSI

Chandler, D. (1995) *Determinisme Teknologi atau Media*. <http://www.aber.ac.uk/~dgc/tdet01.html>.

Griffin, Emory A. 2003. *A First Look at Communication Theory*, 5th edition, New York: McGraw-Hill,

Kusumaningtyas, Ratih Dwi. 2010. *Peran Media Sosial Online (Facebook) Sebagai Saluran Self Disclosure Remaja Putri Di Surabaya*. UPN: Surabaya.

Nurudin. 2012. *Pengantar Komunikasi Massa*. Rajawali Pers: Jakarta.

Oktaviani, Karina Mako. 2014. Makalah Kolokium. KPM: Jakarta.

Soekanto, Soerjono. 1982. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Sunarto, Kamanto. 1993. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Lembaga Penerbit FE – UI.